

Analisis Persebaran Komoditas Unggulan Hortikultura di Kabupaten Padang Pariaman

Yulia Citra¹, Ratna Wilis²

¹²Program Studi Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: yuliacitra0904@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini : (1) untuk mengetahui sebaran dan komoditi unggulan hortikultura di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018-2022, dan (2) mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk komoditas hortikultura. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui sebaran dan sektor potensial hortikultura digunakan analisis *Location Quotient* (LQ). Kesesuaian lahan dianalisis secara spasial menggunakan *software geographical information system* (GIS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan LQ yang memiliki potensial basis di daerah Kabupaten Padang Pariaman yaitu kecamatan Enam Lingkung yang memiliki lima komoditas unggulan dengan nilai LQ Durian 2,73, manggis 5,69, jambu biji 1,97, mangga 1,58, sawo 6,68. (2) Kelas kesesuaian komoditas manggis, sawo, dan mangga, (S2), (S3) dan (N), faktor pembatasnya adalah tekstur tanah, curah hujan, lereng. Durian dan jambu biji termasuk dalam kategori kesesuaian lahan (S2) dan (S3) dimana faktor pembatasnya adalah tekstur tanah dan curah hujan.

Kata kunci: *Komoditi Unggulan, Hortikultura, Kesesuaian Lahan*

Abstract

The aims of this research are: (1) to determine the distribution and superior horticultural commodities in Padang Pariaman Regency in 2018-2022, and (2) to determine the level of land suitability for horticultural commodities. This research is a quantitative descriptive research. To determine the distribution and potential sectors of horticulture, Location Quotient (LQ) analysis is used. Land suitability is analyzed spatially using geographical information system (GIS) software. The research results show that: (1) Based on LQ which has a potential base in the Padang Pariaman Regency area, namely Enam Lingkung sub-district which has five superior commodities with LQ values of Durian 2.73, mangosteen 5.69, guava 1.97, mango 1, 58, sapodilla 6.68. (2) Suitability classes for mangosteen, sapodilla and mango commodities, (S2), (S3) and (N), the limiting factors are soil texture, rainfall, slope. Durian and guava are included in the land suitability categories (S2) and (S3) where the limiting factors are soil texture and rainfall.

Keywords: *Superior Commodities, Horticulture, Land Suitability*

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan pada Negara yang berkembang salah satunya yaitu Indonesia. Permasalahan ekonomi yang naik turun akan mempengaruhi kondisi ekonomi dan kehidupan masyarakat.

Secara umum perkembangan perekonomian Provinsi Sumatera Barat yang menjadi sektor penggerak pembangun ekonomi adalah pertanian, industri, perdagangan sektor input dan transportasi. Hal ini terlihat dari lima sektor yang menguasai PDRB terbanyak di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data tahun 2019 pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi tersebar bagi Produk Domestik Regional Bruto yaitu RP 37.612.398,47(juta rupiah). ([https:// www.bps.go.id/](https://www.bps.go.id/)).

Kontribusi pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap Produksi Domestik Regional Bruto Kabupaten Padang Pariaman daalm kurun tahun 2017-2021 berfluktuasi. Pada tahun 2017 kontribusi kategori ini 19,33 persen, kemudian turun tahun 2018 menjadi 18,65 persen. Pembangunan pertanian di Kabupaten Padang mempunyai peranan penting dalam memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya pertanian yang terencana. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pertanian dan penggerak perekonomian dengan cara mengembangkan komoditas unggulan. Potensi lahan pada umumnya ditentukan oleh kondisi biofisik dan lingkungan lahan tersebut seperti iklim, topografi, sifat tanah, hidrologis dan vegetasi (Pariamanda et al, 2007). Penggunaan lahan yang sesuai dengan potensi lahan membuat kualitas lahan terjaga dan dapat mengoptimalkan hasil produksi. Untuk menciptakan produktivitas yang lebih tinggi perlu dikaji faktor yang mempengaruhinya, termasuk, kesesuaian lahan. Karakter lahan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perkembangan tanaman dan menentukan ketersediaan unsur hara yang sangat diperlukan oleh tanaman, karena setiap tanaman memiliki kebutuhan yang berbeda. Beberapa faktor seperti iklim, tanaah, topografis dan biologis dapat mempengaruhi komoditas unggulan menjadi tidak merata (Kusrini & Vita tri Aryuni, 2020).

Dengan adanya pembangunan kawasan komoditas unggulan dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat(Cipta et al,2018). Secara geografif setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda- beda. Untuk melihat potensi yang dimiliki disetiap wilayah khususnya Kabupaten Padang Pariamann penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul"Analisis Persebaran Komoditas Unggulan Hortikultura di Kabupaten Padang Pariaman.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan tujuan pertama untuk mengetahui sebaran dan komoditi unggulan di Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan kedua yaitu untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan hortikultura di Kabupaten Padang Pariaman. Dilakuakan dengan menggunakan analisis LQ (Location Quotient) dan Teknik overlay dan pengharkatan untuk tingkat kesesuaian lahan yang berada di Kabupaten Padang Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan analisis komoditas pertanian basis di Kabupaten Padang Pariaman wilayah masing-masing kecamatan menggunakan alat analisa *Location Quotient*, yaitu menghitung nilai LQ dari setiap komoditi pertanian yang dihasilkan di Kabupaten Padang Pariaman. Analisis *Location Quotient* adalah alat yang digunakan untuk menentukan sektor unggulan (basis) dari tingkat kontribusi pada suatu daerah, sehingga dapat mengetahui komoditas apa saja yang dapat di ekspor pada suatu wilayah. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan komoditas unggulan menggunakan teknik *overlay* dan pengkarkatan. Adapun perhitungan LQ komoditi hortikultura sebagai berikut ini.

1. Sebaran dan potensial hortikultura di Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 1. LQ Kecamatan Batang anai

No	LQ Kecamatan Batang Anai					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	2,59	2,94	44,05	3,99	4,94	11,70	Basis
2	Manggis	0,18	0,08	0,07	0,013	0,06	0,08	NonBasis
3	Jambu biji	0,44	0,44	0,28	0,08	0,07	0,26	NonBasis
4	Mangga	1,93	2,42	1,91	3,91	2,83	2,6	Basis
5	Sawo	1,36	0,19	0,17	0,44	0,25	0,48	NonBasis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 2. LQ Kecamatan Enam Lingkung

No	LQ Kecamatan Anam Lingkung					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	0,51	1,27	6,57	1,21	4,11	2,73	Basis
2	Manggis	5,13	6,97	6,55	5,69	4,12	5,69	Basis
3	Jambu biji	1,16	2,77	3,12	2,33	0,47	1,97	Basis
4	Mangga	1,18	1,72	1,51	2,52	0,96	1,58	Basis
5	Sawo	16,8	7,24	5,95	1,72	2,58	6,86	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 3. LQ Kecamatan Lubuk Alung Tanam

No	LQ Kecamatan Lubuk Alung					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	1,16	0,41	2,87	0,21	0,51	1,032	Basis
2	Manggis	1,99	8,41	2,91	4,52	4,53	4,472	Basis
3	Jambu biji	0,27	0,14	0,13	0,12	0,07	0,146	NonBasis
4	Mangga	-	-	5,19	0,29	0,13	1,122	Basis
5	Sawo	0,9	0,45	2	2,69	1,48	1,504	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 4. LQ Kecamatan 2X11 Kayu

No	LQ Kecamatan 2X11 Kayu Tanam					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	0,005	0,002	0,06	0,0007	0,03	0,01954	Basis
2	Manggis	1,07	1,41	3,59	2,75	3,17	2,398	Basis
3	Jambu biji	1,93	2,46	2,46	1,805	1,88	2,107	Basis
4	Mangga	-	0,17	0,47	3,39	0,8	0,966	NonBasis
5	Sawo	35,09	4,85	8,81	1,88	-	10,126	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 5. LQ Kecamatan VII Koto Tapakis

No	LQ Kecamatan VII Koto					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	0,2	0,12	3,2	0,29	0,53	0,87	NonBasis
2	Manggis	-	-	3,47	0,65	0,68	0,96	NonBasis
3	Jambu biji	15,8	45,3	24,67	12,88	10,2	21,8	Basis
4	Mangga	-	-	1,56	1,27	2,52	1,07	Basis
5	Sawo	0,72	0,74	0,4	0,21	0,1	0,43	NonBasis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 6. LQ Kecamatan Ulakan

No	LQ Kecamatan Ulakan Tapakis					Rata-rata LQ	Keterangan	
	Komoditas	2022	2021	2020	2019			2018
1	Durian	0,13	0,01	0,39	0,05	-	0,11	NonBasis
2	Manggis	0,22	1,25	4,15	2,05	2,71	2,07	Basis
3	Jambu biji	1,02	1,31	0,58	0,23	0,01	0,63	NonBasis
4	Mangga	1,89	2,18	1,97	1,14	-	1,43	Basis
5	Sawo	10,42	1,64	0,6	1,65	0,29	2,92	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 7. LQ Kecamatan Patamuan

Tabel 8. LQ Kecamatan Nan Sabaaris

No	LQ Kecamatan VII Koto Patamuhan						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,15	1,89	0,28	1,23	0,002	0,75	NonBasis
2	Manggis	0,12	2,19	0,13	2,21	0	0,93	NonBasis
3	Jambu biji	0,17	2,94	0,07	1,67	0,04	0,98	NonBasis
4	Mangga	5,62	62,48	2,17	30,43	0,002	20,14	Basis
5	Sawo	0,16	9,58	0,49	1,93	0,004	2,43	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

No	LQ Kecamatan Nan Sabaris							Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018			
1	Durian	0,15	1,89	0,28	1,23	0,20	0,19	NonBasis	
2	Manggis	0,09	0,2	0,07	0,1	0,04	0,1	NonBasis	
3	Jambu biji	2,16	3,03	0,39	0,42	0,36	1,27	Non basisBasis	
4	Mangga	0,4	3,66	0,93	0,41	0,4	1,16	Basis	
5	Sawo	54,86	12,26	3,66	2,08	1,99	14,97	Basis	

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 9. LQ Kecamatan 2X11 Enam Lingkung

No	LQ Kecamatan 2X11 Anam Lingkung						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,96	1,51	8,29	1,33	1,23	2,66	Basis
2	Manggis	3,09	4,79	5,73	4,23	3,15	4,19	Basis
3	Jambu biji	0,37	0,41	0,29	0,21	0,26	0,30	NonBasis
4	Mangga	2,23	1,77	3,14	1,89	4,3	2,66	Basis
5	Sawo	14,17	3,7	2,6	1,27	1,27	4,60	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 10. Kecamatan Padang Sago

No	LQ Kecamatan Padang Sago						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,37	0,007	0,01	0,23	0,4	0,2	NonBasis
2	Manggis	0,63	8,19	0,73	0,45	0,34	2,07	Basis
3	Jambu biji	0,16	0,22	0,08	0,09	0,06	0,12	NonBasis
4	Mangga	0,45	0,36	0,01	0,39	-	0,3	NonBasis
5	Sawo	11,71	1,65	0,14	0,38	0,28	2,83	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 11. LQ Kecamatan V Koto

No	LQ Kecamatan V Koto						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,52	0,9	7,12	0,42	-	1,79	NonBasis
2	Manggis	0,45	0,68	-	-	-	0,23	Basis
3	Jambu biji	1,03	1,92	2,5	0,9	0,78	1,43	Basis
4	Mangga	0,63	2,58	-	0,63	0,67	0,9	NonBasis
5	Sawo	-	3,57	3,93	1,36	1,4	2,23	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 12. LQ Kecamatan V Koto Timur

No	LQ Kecamatan V Koto Timur						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	1,73	1,39	15,16	1,54	-	3,96	Basis
2	Manggis	0,93	1,33	1,22	0,48	0,23	0,83	NonBasis
3	Jambu biji	1,68	1,83	3,22	2,62	2,08	2,28	Basis
4	Mangga	2,26	1,55	1,1	1,41	-	1,26	Basis
5	Sawo	18,1	4,16	3,4	2,31	2,85	6,16	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 13. LQ Kecamatan Sungai Limau Gasan

No	LQ Kecamatan Sungai Limau						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,24	0,36	7,97	0,4	-	1,79	Basis
2	Manggis	-	-	0,03	0,04	0,02	0,01	NonBasis
3	Jambu biji	0,23	1,11	1,73	0,3	0,4	0,75	NonBasis
4	Mangga	-	0,54	0,49	0,2	0,66	0,37	NonBasis
5	Sawo	2,29	2,01	3,27	0,51	1,58	1,93	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 14. LQ Kecamatan Batang

No	LQ Kecamatan Batang Gasan						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	2,02	0,38	-	0,58	1,75	0,95	NonBasis
2	Manggis	0,014	0,23	-	-	-	0,05	NonBasis
3	Jambu biji	1,73	2,05	-	-	-	0,76	NonBasis
4	Mangga	2,25	3,11	-	-	-	1,07	Basis
5	Sawo	37,96	11,12	-	-	-	9,82	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 15. LQ Kecamatan Sungai Geringging Malintang

Tabel 16. LQ Kecamatan IV Koto Aur

No	LQ Kecamatan Sungai Geringging						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,09	1,77	29,02	3,56	0,58	7,004	Basis
2	Manggis	0,003	0,17	-	0,03	0,04	0,0486	NonBasis
3	Jambu biji	0,05	0,5	-	-	-	0,11	NonBasis
4	Mangga	0,36	6,25	5,71	2,99	6,84	4,43	Basis
5	Sawo	4,19	2,47	3,87	1,87	3,29	3,138	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

No	LQ Kecamatan IV Koto Aua Malintang						Rata-rata LQ	Keterangan
	Komoditas	2022	2021	2020	2019	2018		
1	Durian	0,65	1,19	17,31	1,7	3,14	4,8	Basis
2	Manggis	0,77	2,9	1,91	1,78	1,52	1,78	Basis
3	Jambu biji	0,11	0,03	0,03	0,02	0,04	0,05	NonBasis
4	Mangga	1,21	1,31	0,74	0,93	0,86	1,01	Basis
5	Sawo	37,31	5,15	1,26	0,06	4,67	9,69	Basis

Sumber: Hasil Analisis 2023

Berdasarkan hasil analisis pada periode 2018-2022 dapat dijelaskan perhitungan Dari hasil *Location Quotient* perhitungan diatas dapat hasil bahwa seluruh komoditas yang terdiri dari durian, manggis, jambu biji, mangga dan sawo. berikut ini komoditas basis berdasarkan wilayah berdasarkan kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.

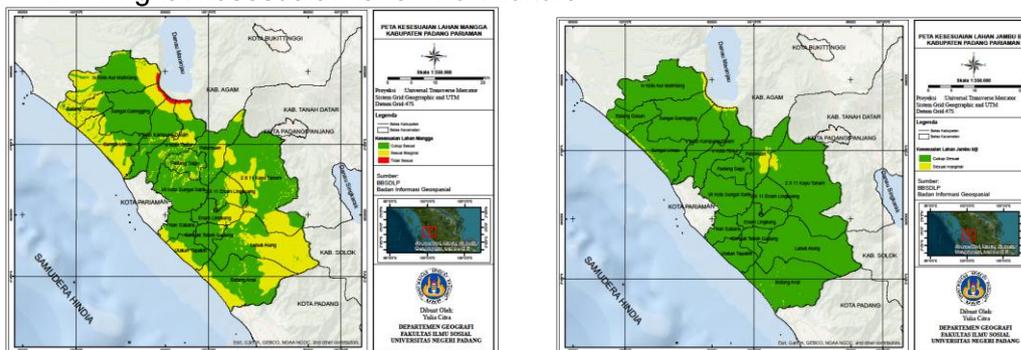
Tabel 17. Persebaran LQ Perwilayah

No	Kecamatan	Basis
1	Batang Anai	Durian, Mangga,
2	Enam Lingsung	Durian, Manggis, Jambu biji, Mangga, Sawo
3	Lubuk Ahung	Durian, Mangga, Sawo
4	2X11 Kayu Tanam	Manggis, Jambu biji, Sawo
5	Sintuk Toboh	Durian, Manggis, Mangga, Sawo
6	VII Koto	Manggis, Jambu biji, Mangga, Sawo
7	Ulakan Tapakis	Mangga, Sawo, Manggis
8	Patamuan	Mangga, Sawo
9	Nan Sabaris	Jambu biji, Mangga, Sawo,
10	Padang Sago	Manggis, Sawo
11	2X11 Enam Lingsung	Durian, Manggis, Mangga, Sawo
12	V Koto	Durian, Jambu biji, Sawo
13	V Koto Timur	Durian, Jambu biji, Mangga, Sawo
14	Sungai Limau	Durian, Sawo
15	Batang Gasan	Mangga, Sawo
16	Sungai Geringging	Durian, Mangga, Sawo
17	IV Koto Aua Malintang	Durian, Manggis, Mangga, Sawo

Sumber data: Data Diolah (2023)

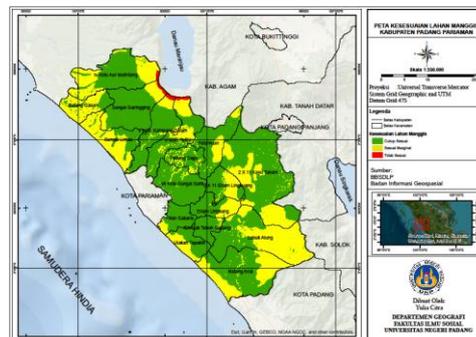
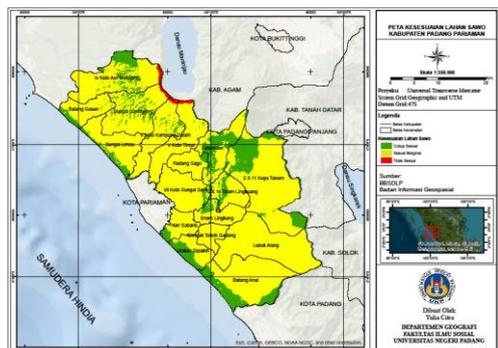
Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa pertanian yang teidentifikasi sebagai komoditas basi di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai LQ >1 yang artinya komoditi yang mampu memenuhi kebutuhan daerah Kabupaten Padang Pariaman dan mampu memenuhi daerah lainnya sehingga komoditas tersebut tergolong komoditas basis.

2. Tingkat kesesuaian lahan hortikultura



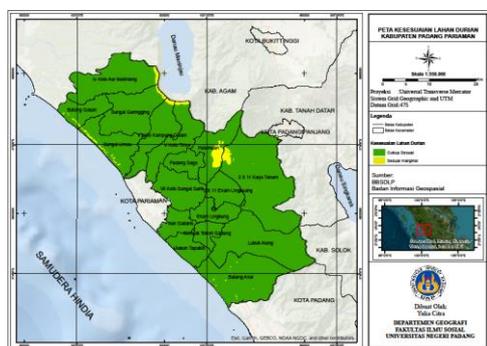
Gambar 1. Kesesuaian Lahan Mangga

Gambar 2. Kesesuaian Lahan Jambu biji



Gambar 3. Kesesuaian Lahan Sawo

Gambar 4. Kesesuaian Lahan Manggis



Gambar 5. Kesesuaian Lahan Durian

Analisis kesesuaian lahan untuk holtikultura karakteristik lahan pada setiap satuan lahan yang diteliti di Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat kesesuaian lahan untuk komoditi mangga, manggis, jambu biji, sawo dan durian. Cara yang digunakan adalah dengan metode matching dan pemberian skor antara karakteristik lahan dengan kelas lahan. penilaian kesesuaian lahan terbagi dalam kategori menjadi sangat sesuai (S1) dengan skor < 28-34, kelas sesuai dengan skor 21-27, Kelas sesuai marginal 14-20 (S3), kelas tidak sesuai 7-13 (N). Berdasarkan peta kesesuaian lahan Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti temperatur, KTK, pH tanah, kedalaman tanah, lereng, tekstur tanah dan curah hujan. Hasil analisis diklasifikasikan dalam tiga kategori kesesuaian lahan yaitu sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), sesuai marginal (S3), tidak sesuai (N). Berdasarkan kondisi pertumbuhan mangga manggis, durian, sawo dan jambu biji (Djaenudin et al.,2011) suhu udara di Kabupaten Padang Pariaman termasuk untuk komoditas durian dan jambu biji termasuk dalam kelas (S1) dan untuk komoditas sawo, mangga, manggis termasuk dalam kelas (S2). peta kesesuaian lahan pada karakteristik lahan manggis, jambu biji dan durian untuk manggis di daerah penelitian termasuk dalam kategori S2 dan S3. Faktor pembatas kesesuaian lahan adalah tekstur

dan curah hujan. Selanjutnya karakteristik lahan untuk jambu biji dan sawo termasuk dalam kategori S2, S3 dan N. Selanjutnya faktor pembatas curah hujan, tekstur dan lereng. Curah hujan merupakan faktornya pembatas permanen karena merupakan karakteristik iklim sehingga tidak dapat diperbaiki. Kemiringan lereng yang semakin curam berbanding lurus dengan kecepatan aliran permukaan sehingga potensi erosi meningkat potensi erosi meningkat kesuburan pada tanah (Karmia,2023). Evaluasi kesesuaian lahan memungkinkan kita untuk mengidentifikasi lokasi yang sesuai untuk bercocok tanam komoditas hortikultura. Dengan memilih lahan yang tepat, dapat memaksimalkan hasil dapat memaksimalkan hasil produksi dan meningkatkan efisiensi sumber daya tanah dan air. Evaluasi kesesuaian lahan untuk komoditas hortikultura memiliki peran penting dalam Upaya konservasi dan mitigasi bencana longsor (Trigunasih dan Saifulloh, 2022a; Diara et al., 2022; Diara et al., 2023; Suyarto et al., 2023). Upaya tersebut dilakukan dengan memahami karakteristik fisik, iklim, dan topografi lahan, serta mengintegrasikan praktik konservasi dalam sistem pertanian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan LQ komoditi yang termasuk unggulan untuk sebaran dan sentra produksi komoditi unggulan pertanian di Kabupaten pertanian dengan menggunakan metode LQ. Hasil menunjukkan komoditi unggulan berdasarkan analisis LQ adalah Durian berada di Kecamatan Batang Anai, Lubuk Alung, Sintuak Toboh, 2X 11 Enam Lingkung, Enam Lingkung, V Koto, V KotoTimur, Sungai Limau, Sungai Geringging, IV Koto Aua Malintang. Manggis: Sintuak Toboh, 2X 11 Anam Lingkung, Anam Lingkung, 2X11 Kayu Tanam, VII Koto Padang Sago, IV Koto Aua Malintang. Jambu biji berada di Kecamatan Nan Sabaris, Enam Lingkung, 2X11 Kayu Tanam, VII Koto, V Koto, V KotoTimur. Mangga berada di Kecamatan Batang Anai, Lubuk Alung, Sintuak Toboh, Ulakan Tapakis, Patamuan, Nan Sabaris, 2 X 11 Enam Lingkung, Enam Lingkuang, VII Koto, V Koto Timur, Batang Gasan, Sungai Geringging, IV Koto Aua Malintang. Sawo berada di Kecamatan Lubuk Alung, Sintuak Toboh, Patamuan, Ulakan Tapakis, Nan Sabaris, 2X 11 Enam Lingkung, Enam Lingkung, 2X11 Kayu Tanam, VII Koto Padang Sago, V Koto, V KotoTimur, Sungai Limau, Batang Gasan, Sungai Geringging, IV Koto Aua Malintang. Komoditas berdasarkan LQ yang memiliki potensial basis di daerah kabupaten Padang Pariaman yaitu Enam lingkung yang memiliki lima komoditas unggulan dengan nilai LQ Durian 2,73, manggis 5,69, jambu biji 1,97, mangga 1,58, sawo 6,68. Kesesuaian lahan komoditas komoditas manggis dengan kategori yaitu S2 (cukup sesuai) luas lahan 89.977 Ha, S3 (hampir sesuai) dengan luas 38.653 Ha, dan N (tidak sesuai) luas lahan 462 Ha. Kesesuaian lahan komoditas sawo diperoleh tiga kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai), S3 (hampir sesuai) dan N (tidak sesuai). Luas kesesuaian lahan kelas S2 adalah 4.441 Ha, kelas S3 dengan luas 124.018 dan luas kelas N adalah 450 Ha. Kesesuaian lahan komoditas durian berdasarkan hasil kesesuaian lahan diperoleh kategori S1 (cukup sesuai) dan S3 (hampir sesuai). Berdasarkan luas kesesuaian lahan kelas S2 dengan luas 1.576 Ha dan kelas S3 dengan luas 127.518 Ha. Kesesuaian lahan komoditas mangga berdasarkan hasil analisis kelas kesesuaian

lahan diperoleh tiga akelas kesesuaian lahan mangga yaitu S2, S3 dan N. Berdasarkan luas kelas kesesuaian lahan kelas S2 dengan luas lahan 89.977 Ha, kelas kesesuaian lahan kelas S3 dengan luas 38.653 Ha dan kelas kesesuaian lahan kelas N dengan luas wilayah 462 Ha. Kesesuaian lahan komoditas jambu biji berdasarkan hasil kesesuaian lahan di peroleh dua kategori kesesuaian lahan untuk komoditas jambu biji yaitu S2 dan S3. Kesesuaian lahan yang mendominasi terdapat pada kesesuaian lahan S2 dengan luas wilayah 126.740 dan kelas S3 dengan luas wilayah 2.353 Ha. Tingkat produktivitas tinggi di Kabupaten Padang Pariaman dan persebaran komoditi durian di Kabupaten Padang Pariaman cukup sesuai. Faktor penghambat untuk komoditi durian yaitu tekstrur dan curah hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman. 2018-2022. Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka Tahun 2017-2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Barat. 2018-2022. Provinsi Sumatra Barat Dalam Angka Tahun 2017-2021.
- Cipta, S. W., Sitorus, S. R. P., & Lubis, D. P. (2018). Pengembangan Komoditas Unggulan Di Wilayah Pengembangan Tumpang, Kabupaten Malang. *Jurnal Kawistara*, 7(2), 121.
- Diara, I. W., Suyarto, R., & Saifulloh, M. (2022). Spatial Distribution Of Landslide Susceptibility In New Road Construction Mengwitani-Singaraja, Bali-Indonesia: Based On Geospatial Data. *Geomate Journal*, 23(96), 95-103.
- Diara, I. W., Wiradharma, I. K. A. W., Suyarto, R., Wiyanti, W., & Saifulloh, M. (2023). Spatio-temporal of landslide potential in upstream areas, Bali tourism destinations: remote sensing and geographic information approach. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 10(4), 4769-4777.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., dan A. Hidayat. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36p.
- FAO. 1976. A Framework For Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin 32. Rome, Italy.
- Helmi, M, dkk.2021. Strategi pengembangan komoditas unggulan subsector tanaman Perkebunan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. Vol 9(1)26-35.
- Hidayat, R. (2013). Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2 (1), 54-66.
- Kusrini, & Vita Tri Aryuni. (2020). Faktor Berpengaruh dalam Produktivitas Tomat di Gurabunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Geocivic*, 3(1), 98–107.
- Locita Septika. 2017. Analisis Percepatan Getaran Tanah dan Tingkat Kerentanan Tanah di Daerah Lampung. Tugas Akhir. Lampung: Universitas Lampung.

- Ritung, Sofyan, Kusumo Nugroho, Anny Mulyani, and ErnanSuryani. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi).
- Suyarto, R., Diara, I. W., Susila, K. D., Saifulloh, M., Wiyanti, W., Kusmiyarti, T. B., & Sunarta, I. N. (2023). Landslide inventory mapping derived from multispectral imagery by Support Vector Machine (SVM) algorithm. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 1190, No. 1, p. 012012). IOP Publishing.
- S, D. S., & dkk. (2016). Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.